

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya diperoleh dari hasil pengamatan baik melakukan wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan dan tidak dituangkan ke dalam bentuk angka-angka.<sup>51</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menggalang atau membangun suatu proposisi dan menjelaskan makna dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa di lapangan. Penelitian seperti ini berupaya memandang apa yang sedang terjadi dalam dunia tersebut dan melekatkan temuan-temuan yang diperoleh didalamnya.

Penelitian kualitatif lebih mendasarkan pada hal-hal yang bersifat diskursif (transkrip, memo, catatan lapangan, dokumen, hasil wawancara). Sedangkan materi yang bersifat nondiskursif (foto, musik, arsitektur bangunan, patung, candi) biasanya dikonversikan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sebelum dianalisis, diinterpretasi dan kemudian disimpulkan.<sup>52</sup>

Menurut Creswell beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif ialah peneliti memperhatikan proses daripada hasil. Peneliti juga lebih memperhatikan interpretasi. Peneliti juga merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti harus terjun ke lapangan melakukan observasi lapangan. Dengan latar belakang teoritis penelitian kualitatif yang berakar dari paradigma interpretatif tersebut maka penelitian kualitatif memiliki karakteristik tersendiri, yakin sebagai berikut :

a. Bersifat induktif, yaitu mendasarkan pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada satukesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum. Dalam

<sup>51</sup>Lexi, J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994) hal. 153.

<sup>52</sup>Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2007) hal. 37.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini, konsep-konsep, pengetahuan-pengetahuan dan pemahaman didasarkan pada pola-pola yang ditemui di dalam data.

- b. Melihat pada *setting* dan manusia sebagai satu kesatuan, yaitu mempelajari manusia dalam konteks dan situasi di mana mereka berada. Oleh karena itu, manusia dan *setting* tidak disederhanakan ke dalam bentuk variabel, tetap dilihat sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.
- c. Memahami perilaku manusia dari sudut pandang mereka sendiri (sudut pandang yang diteliti). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan empat pada orang-orang yang diteliti dalam upaya memahami bagaimana mereka melihat berbagai hal dalam kehidupannya.
- d. Lebih mementingkan proses penelitan daripada hasil penelitian. Oleh karena itu, bukan pemahaman mutlak yang dicari, tetap pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial.
- e. Menekankan pada validitas data sehingga ditekankan pada dunia empiris. Penelitian dirancang sedemikian rupa agar data yang dipilih benar-benar mencerminkan apa yang dilakukan dan apa yang dikatakan yang diteliti. Dalam hal ini data bukannya tidak akurat, tetapi prosedurnya yang tidak distandardisasi.
- f. Bersifat humanistis, yaitu memahami secara pribadi orang yang diteliti dan ikut mengalami apa yang dialami orang yang diteliti dalam kehidupannya sehari-hari.
- g. Semua aspek kehidupan sosial dan manusia dianggap berharga dan penting untuk dipahami karena dianggap bersifat dan unik.<sup>53</sup>

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan diarahkan untuk memahami (*understand*) suatu fenomena sosial. Tujuan (*goal*) dalam penelitian kualitatif didudukkan dalam kerangka filosofi yang bernuansa hermeneutik. Tidak diletakkan dan diarahkan untuk menjelaskan (*explain*) serentetan korelasi atau pengaruh antarvariabel sebagaimana yang lazim dalam penelitian kuantitatif. Dalam hubungan ini, penelitan kualitatif

<sup>53</sup> Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2005) Hal. 166

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkadang pula disebut penelitian pemahaman (*understanding*), bukan penelitian penjelasan (*explanation*).<sup>54</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Gedung Riau Pers, Jalan Tuanku Tambusai, No 7 Kota Pekanbaru untuk waktu penelitian, dilakukan selama dua bulan yaitu Mei hingga Juni 2019.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Semua data yang diperoleh ini merupakan data mentah yang akan diproses sesuai dengan kebutuhannya.<sup>55</sup>

Data primer ini didapatkan langsung dari narasumber melalui wawancara dan observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Pimpinan Redaksi Doni Rahim, Redaktur Wahyu Rizky, Koordinator Liputan Edwar Pasaribu dan wartawan Haluan Riau, Akmal.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder juga berupa data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data penelitian ini dapat dengan mudah ditemukan, berupa arsip, dokumen, studi kepustakaan, serta situs internet yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan informan sebagai sumber data yang akan diolah. Pemilihan informan, berdasarkan pada subjek yang memiliki banyak informasi mengenai permasalahan yang penulis teliti.

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) Hal. 44

<sup>55</sup> Adrial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal 359.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 137

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek, tujuan, dan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Observer hanya melakukan observasi non partisipan yaitu tidak ambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, tidak sebagai pemain.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengamati strategi apa yang dilakukan oleh media cetak Haluan Riau dalam mempertahankan dan menjaga eksistensinya.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat.<sup>58</sup>

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview guide* yang sudah disiapkan berupa pertanyaan terstruktur. Wawancara terstruktur ini ditujukan untuk mendapatkan penjelasan mengenai suatu fenomena secara mendetail<sup>59</sup>. Dan berusaha mengangkat dari permasalahan umum ke khusus. Informannya pun terdiri dari informan primer (Utama) dan Informan sekunder (Pendukung). Dalam wawancara ini, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada seseorang yang memiliki hak untuk membuat strategiredaksi mau pun seseorang yang memahami informasi mengenai objek penelitian, yaitu pimpinan redaksi, koordinator liputan, dan wartawan.

<sup>57</sup> Satori Djam'an, Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 105.

<sup>58</sup> S. Nasution, *Metode Resarch Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 133

<sup>59</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grou*s, (Jakarta: PT RjsjGrafindo Persada,2013) hal 65.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, arsip, buku, dokumen atau catatan harian.<sup>60</sup>

Metode dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini, ialah dengan cara mengumpulkan buku, jurnal maupun dokumen-dokumen yang menunjang penelitian tentang strategi redaksi media cetak Haluan Riau dalam mempertahankan eksistensinya.

### E. Teknik Validitas Data

Menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>61</sup>

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (Kredibilitas/validitas) dan konsistensi (Realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.<sup>62</sup> Adapun beberapa jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan adalah triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.

Teknik validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, ialah triangulasi sumber, yang membandingkan hasil data penelitian dari narasumber satu ke narasumber lainnya.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adalah metode deksriptif kualitatif. Metode ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang diperoleh dari narasumber, data tersebut masih berupa uraian informasi dari permasalahan, sehingga data-data tersebut akan dikaitkan untuk mendapatkan kejelasan. Setelah data berupa berupa gambar, kata-kata dan

<sup>60</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hal 131.

<sup>61</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hal 330.

<sup>62</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 218.

bukan angka dikumpulkan, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis sesuai dengan langkah-langkah berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

#### 2. Display Data

Merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

#### 3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data penulis harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentatif yang masih perlu disempurnakan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.